

## RINGKASAN

Tumbuh-tumbuhan telah menjadi sumber penting sebagai pengobatan sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Penggunaan tumbuh-tumbuhan untuk penyembuhan kemungkinan adalah bentuk pengobatan tertua di dunia. Setiap budaya di dunia memiliki sistem pengobatan tradisional yang khas dan di setiap daerah di jumpai berbagai macam jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Obat tradisional adalah obat jadi atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik atau campuran bahan–bahan tersebut yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Pada kenyataannya bahan obat alam yang berasal dari tumbuhan persinya lebih besar dibandingkan yang berasal dari hewan atau mineral, sehingga sebutan obat tradisional (OT) hampir selalu identik dengan tumbuhan obat (TO) karena sebagian besar OT berasal dari TO.

Penggalian potensi tanaman obat di sebagian kawasan Banyuwangi dilakukan mengingat dalam 2 (dua) dasa warsa terakhir ini perhatian dunia terhadap obat-obatan dari bahan alam (tanaman obat) menunjukkan peningkatan. Salah satu alasan penelitian dan penggalian tanaman obat adalah disebabkan semakin meningkatnya minat masyarakat akan obat herbal atau jamu tradisional sehingga sangat perlu untuk menggali potensi-potensi tanaman obat yang belum dikenal oleh masyarakat luas, agar masyarakat lebih memahami tentang berbagai manfaat dari obat herbal.

Permasalahan yang dimiliki mitra adalah pada aspek pengetahuan yang harus dibentuk secara komprehensif pada semua anggota masyarakat Suku Osing dalam hal menanam, merawat, dan memanfaatkan tanaman obat serta pengetahuan tentang bagaimana mengolah tanaman obat menjadi sebuah produk minuman yang mempunyai nilai ekonomis dan tetap berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu tim pengabdian datang kepada mitra dengan tujuan membentuk komunitas-komunitas masyarakat yang peduli terhadap

pemanfaatan TOGA dengan hasil luaran berupa modul pemanfatan dan penggunaan TOGA dan produk minuman instan.

Tim menyusun dan melaksanakan beberapa kali kunjungan yang terdiri dari survei dan penyuluhan. Survei bertujuan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang dihadapi mitra dan kesiapan mitra menerima teknologi yang akan diterapkan. Penyuluhan pertama bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TOGA, sedangkan penyuluhan kedua bertujuan untuk melatih masyarakat membuat minuman instan. Kegiatan survei dan penyuluhan tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra sehingga dapat mencapai tujuan, target, dan luaran kegiatan ini. Produk penyuluhan pertama dan kedua adalah modul dan minuman instan. Pelatihan pembuatan minuman instan ditujukan untuk membuka wawasan mitra bahwa tanaman obat bisa diolah dan dikemas secara praktis dan dikonsumsi secara instan namun tetap sehat dan aman.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai yaitu dengan terbentuknya komunitas-komunitas masyarakat yang peduli terhadap pemanfaatan TOGA, modul pemanfatan dan penggunaan TOGA, dan telah terciptanya produk minuman instan yang diolah dari tanaman obat yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Saran yang diberikan adalah bagi masyarakat Suku Osing Banyuwangi agar tetap mempertahankan kearifan lokal berupa budaya melestarikan dan memanfaatkan TOGA dan dapat mengembangkan produk minuman instan agar menjadi bentuk produk yang layak dipasarkan, sedangkan bagi tim pengabdian selanjutnya agar bisa memberikan sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengolah bahan TOGA dalam berbagai bentuk lainnya seperti permen jahe, sari temulawak, sari kunyit asam.

## **PRAKATA**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya berupa kesehatan dan kemampuan nalar sehingga dapat menyelesaikan laporan kegiatan IbM Kelompok Masyarakat Osing Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Suku Osing Banyuwangi ini. Laporan ini disusun dengan adanya komitmen dan kerja sama yang baik di antara pihak yang terlibat, sehingga dalam kesempatan ini tim IbM Universitas Jember tahun 2013 selaku penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Jember
2. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember
3. Fakultas Farmasi Universitas Jember
4. Masyarakat Suku Osing di Desa Licin Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi

Demikian laporan ini Kami susun, masukan dan saran sangat kami harapkan dalam perbaikan penyusunan laporan ini di masa yang akan datang.

Tim IbM

## DAFTAR ISI

<b>Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Ringkasan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Prakata .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Rumusan Masalah yang Dihadapi Mitra.....	2
1.3 Tujuan .....	3
<b>BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Target .....	4
2.2 Luaran .....	4
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1. Pembentukan Kelompok Kader TOGA .....	5
3.2. Pelatihan Pengelolaan TOGA .....	5
3.3 Pelatihan Pengolahan TOGA menjadi produk instan .....	5
3.4 Monitoring dan Evaluasi .....	6
<b>BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB VI. CARA MENGGUNAKAN MODUL PELATIHAN .....</b>	<b>13</b>
6.1 Kesimpulan.....	13
6.2 Saran .....	13
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator kinerja, <i>outcome</i> dan instrumen evaluasi .....	6
Tabel 4.1 Tugas dan Kewajiban .....	8

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Catatan Harian (*logbook*)
2. Borang Kegiatan
3. Personalia Dan Kualifikasi Tenaga Pelaksana
4. Foto kegiatan